

**EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI
DALAM PENGUASAAN MUFRADAT BAHASA ARAB
DI KELAS VII A MAMBAUL ULUM TEGAL
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A Barzan Lutfi dan Mochamad Afroni¹

Abstrak

Pada praktiknya, dalam pembelajaran bahasa Arab masih banyak hambatan yang dihadapi. Meskipun bahasa Arab sudah masuk dalam mata pelajaran tersendiri di sekolah-sekolah, namun banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menyerap dan memahami, apalagi menguasai materi dan mufradat bahasa Arab yang telah diajarkan oleh gurunya. Bahkan banyak di antara mereka yang menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang menakutkan karena terlalu dibebani dengan sederet hafalan-hafalan mufradat bahasa Arab. Seorang siswa akan lebih mudah menangkap dan mengingat suatu pelajaran dengan proses yang menyenangkan dan menghibur, daripada mendengarkan ceramah yang serius. salah satu metode yang menyenangkan adalah bernyanyi. Dengan bernyanyi siswa menjadi rileks dalam belajar, dan siswa juga secara tidak langsung sudah menghafalkan mufradat bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil tempat di Kelas VII A MTs Mambaul Ulum Kota Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan mufradat Bahasa Arab di Kelas VII A MTs Mambaul Ulum Kota Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021 diperoleh simpulan bahwa, penggunaan metode bernyanyi dalam penguasaan mufradat bahasa Arab dapat dikatakan lebih efektif dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yaitu pada hasil pretest siswa ketika pembelajaran mufradat menggunakan metode membaca dan metode terjemah hanya mencapai ketuntasan sebanyak 19 dari 30 siswa, sedangkan hasil posttest siswa ketika pembelajaran mufradat menggunakan metode bernyanyi telah mencapai ketuntasan sebanyak 28 dari 30 siswa, dan siswa yang hasil belajarnya belum tuntas hanya ada 2 dari 30 siswa.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, mufradah Bahasa arab, Efektivitas

A. Pendahuluan

Bahasa atau al-lughah dalam bahasa Arab dan language dalam bahasa Inggris, adalah fakta sosial dalam bentuk ujaran baik lisan maupun tulis yang digunakan untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak yang diajak bicara atau sasaran ujaran.

²Dengan bahasa, manusia dapat berfikir dan mengkomunikasikan pikirannya. Bahasa

¹ Afiliasi Penulis

² Izzudin Musthafa & Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Bandung: Rosda

yang dimiliki manusia pun sangat banyak dan berbeda-beda baik dari segi asal-usul, rumpun, atau unsur-unsur yang berpengaruh didalamnya. Dalam kehidupan banyak dijumpai bahasa asing di samping bahasa ibu, salah satunya yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab adalah kata-kata yang disusun dan digunakan oleh orang-orang Arab untuk mengungkapkan tujuan mereka, bahasa Arab juga dianggap bahasa umat Islam karena Al-Qur'an dan Hadis Nabi yang berfungsi sebagai dua sumber pokok ajaran Islam.³

Lembaga pembelajaran bahasa Arab di Indonesia pada umumnya dibagi menjadi 2 (dua), yaitu : lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional, dan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan non formal. Lembaga pendidikan formal pembelajaran bahasa Arab di bawah naungan Kementerian Agama dimulai dari jenjang pra sekolah atau TK, MI, MTs, MA sampai Perguruan Tinggi, demikian juga Madrasah Diniyah dan Pondok pesantren. Sedangkan lembaga formal yang mengajarkan bahasa Arab di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional adalah Universitas Negeri maupun Swasta.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan bahasa Arab, setiap Madrasah akan menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan keadaan siswa juga dengan materi yang akan diberikan. Oleh sebab itu, perlu dicari solusi yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab yang masih dianggap sulit oleh sebagian siswa. Salah satu yang dapat dilakukan adalah berusaha mencari metode-metode yang efektif dalam mengajarkan bahasa Arab agar siswa dapat lebih mudah mengerti dan memahaminya. Metode merupakan satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tak ada bagian-bagiannya yang saling bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan tertentu.⁴

Dengan kata lain, metode adalah rencana menyeluruh mengenai penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Sedangkan efektif berarti proses pembelajaran tersebut bermakna bagi siswa. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tersebut tidak efektif. Sebab, belajar memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Berdasarkan observasi awal, bahwa MTs Mambaul Ulum Kota Tegal adalah Madrasah Tsanawiyah yang berada di bawah naungan pondok pesantren Mislakhul Muta'alimin. MTs Mambaul Ulum Kota Tegal juga merupakan lembaga pendidikan setingkat dan sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan kurikulum

Karya, 2018, hal. 41

¹ Izzudin Musthafa & Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*,,,

⁴ Syamsyudin Asyofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya*, Yogyakarta: Ombak, 2016, hlm. 72.

mata pelajaran umum sama dengan SMP akan tetapi mempunyai kurikulum pendidikan agama Islam yang lebih mendetail dengan membagi mata pelajaran agama Islam menjadi lima mata pelajaran yaitu Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan ditambah dengan mata pelajaran Bahasa Arab.⁵ MTs Mambaul Ulum Kota Tegal terdiri dari 12 kelas yang masing-masing kelasnya terdapat kelas A, B, C, D. Dalam sebagian siswa terdapat beberapa yang masih kesulitan dalam menghafal *mufradat* bahasa Arab terutama siswa kelas MTs Mambaul Ulum Kota Tegal.

Dari hasil Wawancara dengan siswa kelas MTS Mambaul Ulum Kota Tegal yang dilakukan secara virtual, bahwa pengajaran bahasa Arab masih banyak hambatan yang dihadapi, hal ini disebabkan di antaranya:

1. Latar belakang siswa yang berbeda-beda ada yang berasal dari SD atau MI.
2. Kurangnya semangat siswa yang belajar bahasa Arab seperti ketika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, siswa mayoritas diam.
3. Adanya kesulitan belajar bahasa Arab yang disebabkan karena masih banyak siswa yang belum bisa membaca Arab.
4. Penggunaan metode pengajaran bahasa Arab yang terlalu monoton

Dari beberapa hambatan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang masih kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab disebabkan karena kurangnya bimbingan dan motivasi guru maupun orang tua dalam memperkenalkan bahasa Arab sendiri kepada anak. Maka dari itu guru bahasa Arab diharapkan dapat mengajar dengan metode yang menyenangkan.⁶ Salah satu cara menyenangkan yang bisa digunakan adalah dengan bernyanyi. Bernyanyi merupakan alat bagi anak atau siswa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya

Beberapa Permasalahan yang muncul diatas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang "Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab di Kelas VII A MTs Mambaul Ulum Kota Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021"⁷

B. Kajian Teori

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti dapat membawa hasil. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektif berarti yang pertama ada efeknya (akibatnya,

⁵ Pra Riset Observasi di Kelas VII A MTs Mambaul Ulum Tegal pada hari Senin 20 Juli 2020

⁶ Pra Riset Observasi di Kelas VII A MTs Mambaul Ulum Tegal pada hari Senin 20 Juli 2020

⁷ Pra Riset Observasi di Kelas VII A MTs Mambaul Ulum Tegal pada hari Senin 20 Juli 2020

pengaruhnya, kesannya), yang kedua dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan).⁸ Kurniawan menjelaskan efektivitas merupakan kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.¹⁰ Pengertian tersebut mengartikan bahwa efektivitas merupakan tahap dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

Pendapat lain dari Susanto, yang memberikan definisi tentang efektivitas merupakan daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi.¹¹ Jadi dapat disimpulkan efektivitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu guna tercapainya tujuan atau penilaian yang memusatkan perhatian terhadap hasil dan tujuan yang akan dicapai.

Pembelajaran efektif merupakan pembelajaran yang mampu mencapai kompetensi yang telah dirumuskan. Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil dengan baik, jika kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan suasana belajar. Penentuan pembelajaran yang efektif terletak pada hasilnya.

2. Metode Bernyanyi

a. Pengertian Metode

Secara etimologis (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*methodos*”. *Methodos* berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. *Meta* berarti melalui, sedang *hodos* berarti jalan.¹⁴ Dalam bahasa Arab istilah yang sering dipakai untuk menunjuk kata metode adalah *thariqah*. Wina Sanjaya mengatakan, bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁹ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang digunakan oleh seorang guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, banyak guru yang menguasai materi namun mereka kesulitan dalam menyampaikannya. Oleh karena itu, Muhamad Yunus sangat memperhatikan metode mengajar dan banyak menerapkan metode modern yang dianggap relevan. Penerapan setiap metode tertentu dalam pengajaran bahasa setidaknya mencakup empat aktivitas utama, yaitu seleksi, gradasi, presentasi, dan

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 2008, hlm.

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008, 147

repetisi. Kegiatan seleksi merupakan langkah pertama dalam menerapkan suatu metode, kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan memilih materi kebahasaan yang akan diajarkan, setelah materi kebahasaan yang akan diajarkan telah ditentukan, langkah berikutnya adalah melakukan gradasi atau penahapan dan pengurutan materi yang akan diajarkan. Materi yang mudah perlu disampaikan terlebih dahulu daripada materi yang lain, begitu seterusnya. Langkah berikutnya berkaitan dengan bagaimana mempresentasikan atau menyajikan materi kebahasaan yang telah diseleksi dan diurutkan tersebut dalam kelas, sedangkan kegiatan repetisi atau pengulangan pada dasarnya diperlukan untuk menguatkan apa yang telah disampaikan dalam presentasi.¹⁰

b. Metode Pembelajaran Bahasa

Berkaitan dengan ragam metode pembelajaran bahasa, Ahmad Izzan mengembangkan metode pembelajaran bahasa menjadi beberapa ragam. Metode-metode tersebut sebagai berikut:

1. Metode Langsung (*Direct Method*)

Yaitu suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa Asing dimana guru langsung menggunakan bahasa Asing tersebut sebagai bahasa pengantar, dan tanpa menggunakan bahasa anak didik sedikitpun dalam mengajar.

2. Metode *Berlitz* (*Berlitz Method*)

Yaitu metode langsung yang selalu digunakan di sekolah-sekolah *Berlitz* sebagai metode utama. Semua sekolah *Berlitz* menggunakan metode langsung, sebagai contoh sekolah di Amerika dan Eropa yang secara rutin menerapkan metode ini.

3. Metode Alami (*Natural Method*)

Disebut demikian karena dalam proses belajar, siswa dibawa ke alam seperti halnya pelajaran bahasa ibu sendiri.

4. Metode Percakapan (*Conversational Method*)

Yaitu mengajarkan bahasa asing seperti bahasa Inggris, Arab, atau bahasa-bahasa.

Dari beberapa ragam metode pembelajaran bahasa di atas, maka dapat dikatakan bahwa antara satu pendapat dengan lainnya memiliki kesamaan pembagian metode dan saling melengkapi antara satu dengan lainnya, karena munculnya metode-metode baru, yang berkembang sesuai dengan kondisi zaman. Metode belajar bahasa tersebut sangat tergantung pada perasaan dan

¹⁰ Syamsyudin Asyofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya*, Yogyakarta: Ombak, 2016, hlm. 73

tujuan belajar seseorang. Pelajar yang semangat dan memiliki motivasi yang kuat akan sangat efektif, namun begitu sebaliknya.¹¹ Oleh karena itu, guru mempunyai kewajiban untuk mengarahkan peserta didik dalam memilih strategi, dan metode agar siswa merasa mudah dalam belajar bahasa Arab. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode bernyanyi.

3. Penguasaan *Mufradat*

a. Pengertian Penguasaan *Mufradat*

Penguasaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti yang pertama (proses, cara, perbuatan menguasai), yang kedua pemahaman dan kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian).²⁸ Jadi penguasaan merupakan memahami suatu teori dan mampu menerapkan teori tersebut. Seseorang dapat dikatakan menguasai sesuatu apabila orang tersebut mengerti dan memahami materi atau konsep tersebut sehingga dapat menerapkannya pada situasi atau konsep baru.¹² Tujuan penguasaan bahasa adalah agar seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berkaitan dengan tujuan penguasaan bahasa tersebut, penguasaan bahasa asing perlu untuk dikuasai oleh siswa. Dalam hal ini adalah siswa harus menguasai bahasa Arab.

Mufradat juga bisa diartikan sebagai komponen atau unsur penting yang merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa arab. Jadi dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradat* merupakan memahami dan menerapkan kumpulan kata yang belum dirangkai dengan kata-kata lain. Dengan penguasaan *mufradat* yang cukup, siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan lebih mudah.

b. Tujuan Metode Bernyanyi

Adapun tujuan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain: *Pertama*, Menumbuhkan sensitifitas anak terhadap bunyi, irama, dan nada dalam bahasa Arab. *Kedua*, Melatih pengucapan ungkapan sederhana dalam bahasa Arab. *Ketiga*, Melatih penggunaan kosa kata bahasa Arab yang ada dalam lagu. *Keempat*, Mengembangkan permainan dengan bunyi-bunyi dalam bahasa Arab. *Kelima*, Mengembangkan permainan dengan peragaan lagu yang dihafalkan. *Keenam*, Memperkenalkan ejaan, kalimat berita, kalimat tanya dan perintah.²⁵

Dari tujuan pemanfaatan metode bernyanyi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan bernyanyi dapat membuat anak lebih senang dalam belajar,

¹¹ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2011, hlm. 86-90.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit.*, hlm. 746

sehingga membantu mereka untuk lebih cepat dalam mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam hal penguasaan *mufradat* bahasa Arab.

c. Langkah-langkah Metode Bernyanyi

Pertama, Guru menyiapkan tema materi pelajaran yang ingin disampaikan kepada peserta didik. *Kedua*, Guru mencari jenis lagu atau musik tertentu yang disukai anak. *Ketiga*, Guru memodifikasi olah vokal lagu atau musik tersebut sesuai isi materi pelajaran yang ingin disampaikan. *Keempat*, Guru memberi contoh cara menyanyikan lagu atau musik tersebut kepada peserta didik. *Keenam*, Guru dan peserta didik menyanyi bersama.¹³

4. Faktor Keberhasilan Belajar Bahasa Arab

Hal-hal yang mempengaruhi atau mendukung keberhasilan belajar seseorang dapat dikelompokkan menjadi dua hal, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor-faktor Internal, yaitu sesuatu yang berasal dari diri seseorang sendiri yang dapat membantu atau mendukung atau dapat memberi semangat kepadanya menjadi lebih giat belajar untuk mencapai yang diinginkan. Adapun faktor internal ini banyak sekali diantaranya adalah: keadaan fisik atau jasmani seseorang.
- b. Faktor-faktor Eksternal, Selain dorongan dari dalam diri seseorang ada hal-hal lain di luar pribadinya yang dapat mempengaruhi dalam belajar. Adapun faktor internal ini banyak sekali diantaranya adalah: Keluarga, tempat studi, masyarakat.¹⁴

C. Metode Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan.⁴² Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, karena melalui pendekatan kualitatif peneliti bisa menyampaikan secara deskriptif berupa kata-kata yang tertulis, sebagaimana pengertian dari penelitian kualitatif itu sendiri yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data berupa kata-kata dan gambar di lapangan dengan cara pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

Penelitian ini bertempat di MTs Mambaul Ulum Kota Tegal. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan dengan kurun waktu selama kurang lebih 5 bulan yaitu dari

¹³ Atabik Ali & Ahmad Zuhdi, *Kamus Kontemporer Arab - Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2003, h. 1780

¹⁴ Achmad Sunarto, *Ilmu Nahwu Tingkat Dasar Terjemah Al- Jurumiyah*, Surabaya: Al- Miftah, 2012, hlm. 9-10

bulan Juli sampai Oktober 2020.

Berdasarkan pendapat ahli di atas penelitian ini digunakan untuk memberi hasil yang berupa mendeskripsikan tentang efektifitas metode bernyanyi dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab di kelas VII A MTs Mambaul Ulum Kota Tegal.

Analisis data melibatkan pengerjaan data, organisasi data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari dan penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.¹⁵ Sementara analisis data secara kualitatif memiliki langkah-langkah sebagai berikut: “mereduksi data, *display* data, menyimpulkan data verifikasi”.

1. Reduksi data (difokuskan pada hal-hal yang pokok)

Dalam proses reduksi (rangkuman) data, dilakukan pencatatan di lapangan dan dirangkum dengan mencari hal-hal penting yang dapat mengungkap tema permasalahan. Catatan yang diperoleh di lapangan secara deskripsi, hasil konstruksinya disusun dalam bentuk refleksi. Atau data yang diperoleh di lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis mulanya. Laporan-laporan itu perlu di reduksi, dirangkum, dipilah hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya.

2. *Display* (kategorisasi)

Display data artinya mnegatagorikan pada satuan-satuan analisis berdasarkan fokus dan aspek permasalahan yang diteliti, atau data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, dengan sendirinya akan sukar melihat kembaran keseluruhan untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Untuk hal-hal tersebut harus diusahakan membuat berbagai macam matrix, grafik, *network*, dan *charts*. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail, karena membuat “*display*” juga merupakan analisis.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Langkah yang terakhir adalah menyimpulkan dan verifikasi (dibuktikan), dengan data-data baru yang memungkinkan diperoleh keabsahan hasil penelitian. Sejak awal peneliti harus berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Dari data yang diperoleh peneliti mencoba mengambil kesimpulan yang masih sangat tentatif, kabur, diragukan, tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih *grounded*. Jadi kesimpulan sesantiasa harus di verifikasi selama penelitian

¹⁵ Yunita Rahmawati, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Wali Songo Press, 2011, hlm: 91.

berlangsung.¹⁶

D. Hasil

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, khususnya dari hasil wawancara dan survei dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan cara memahami fenomena yang diteliti sehingga data yang ada berupa untaian kata-kata bukan berupa angka-angka (data statistik). Selanjutnya peneliti akan memaparkan tentang proses pembelajaran *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII A MTS Mambaul Ulum Kota Tegal.

1. Pembelajaran *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas MTS Mambaul Ulum Tegal. Pemahaman arti kata *mufradat* dalam bahasa menjadi salah satu kunci penguasaan berbahasa Arab. Metode pembelajaran *mufradat* di MTS Mambaul Ulum Tegal adalah menggunakan metode membaca, terjemah, dan bernyanyi. Metode tersebut mempunyai posisi yang sangat penting untuk mendapatkan *mufradat* yang banyak. Penggunaan strategi dan metode yang benar sudah tentu akan menambah kemudahan seseorang untuk menguasainya. Ahmad Nahdludin selaku kepala sekolah di MTS Mambaul Ulum Tegal.¹⁷

Memberikan arahan kepada guru agar menerapkan strategi pembelajaran sebelum mengikuti kegiatan belajar mengajar. Strategi belajar tersebut sangat penting untuk diterapkan, karna dengan adanya strategi belajar akan muncul kesadaran awal untuk memutuskan dan memilih buku atau media lain untuk pengembangan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab.

2. Keefektifan metode bernyanyi dalam penguasaan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal. Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak di dukung dengan sebuah metode pembelajaran yang efektif. Berbicara sebuah metode maka tidak akan terlepas dari peran metode itu sendiri. Suatu cara atau metode pembelajaran tidak akan berarti apa-apa jika metode tersebut tidak mendukung pada pencapaian dari sebuah tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengamati keefektifan dari metode

¹⁶ Dewi Sadiyah, *op.cit.*, hlm: 93.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan M. Ridwan, Siswa kelas kelas VII A MTs Mambaul Ulum , pada tanggal 13 Agustus 2020

bernyanyi pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dikelas VII A MTS Mambaul Ulum Tegal.¹⁸

Terlebih dahulu peneliti menanyakan kepada guru bahasa Arab tentang tujuan pengajaran *mufradat* secara khusus di MTS Mambaul Ulum Tegal. Oleh karena itu, dengan adanya metode bernyanyi ini, guru merasa lebih mudah menyampaikan materi *mufradat* dan lebih bijak untuk memilih *mufradat* yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa, khususnya kelas VII A, Sehingga siswa tertarik dan semakin antusias lagi dalam mengasah kemampuan mereka melafalkan, membaca, menulis maupun menghafal *mufradat* yang telah diajarkan dengan metode bernyanyi.¹⁹ Dan respon siswa sejauh ini dengan penggunaan metode ini cukup baik.

E. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan *mufradat* Bahasa Arab di Kelas VII A MTS Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021 diperoleh simpulan bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab dapat dikatakan lebih efektif dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yaitu Pada hasil pretest siswa ketika pembelajaran *mufradat* menggunakan metode membaca dan metode terjemah hanya mencapai ketuntasan 19 dari 30 siswa, dan siswa yang hasil belajarnya belum tuntas sebanyak 11 dari 30 siswa. sedangkan hasil posttest siswa ketika pembelajaran *mufradat* menggunakan metode bernyanyi sudah mencapai ketuntasan 28 dari 30 siswa, sedangkan siswa yang hasil belajarnya belum tuntas sebanyak 2 dari 30 siswa.

Pembelajaran yang inovatif dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab sangat diperlukan bagi siswa. Salah satunya adalah dengan metode bernyanyi. Dengan mengemas materi-materi *mufradat* dalam bentuk nyanyian, siswa dapat dengan mudah menerima materi dan tidak merasa takut lagi dengan sederet hafalan *mufradat* bahasa Arab. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Santo , Siswa kelas kelas VII A MTs Mambaul Ulum , pada tanggal 13 Agustus 2020.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan solehah , Siswi kelas kelas VII A Mambaul Ulum, pada tanggal 13 Agustus 2020.

1. Guru menciptakan nyanyian atau lagu yang berkaitan dengan materi *mufradat* bahasa Arab.
2. Guru menulis materi *mufradat* yang akan di nyanyikan di papan tulis dan setiap siswa menulis di buku masing-masing.
3. Guru mengajarkan nyanyian tersebut, kemudian siswa mengikuti
4. Guru dan siswa menyanyi secara bersama-sama

DAFTAR PUSTAKA

Musthafa, Izzudin dan Hermawan Acep, 2018, *Metodologi Penelitian Bahasa*, Bandung: PT Rosda Karya.

Departemen RI, 2012, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Sinergi Pustaka.

Suja'i, 2008, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisongo Press.

Asyofi Syamsyudin, 2016, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya*, Yogyakarta: Ombak.

Asmani Jamal Ma'mur, 2011, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, Yogyakarta: Diva Press.

Fauziddin Mohammad, 2017, *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus besar Basaha Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

Wahyuningsih, *Pengertian Efektivitas*, <http://e-journal.uajy.ac.id> diunduh pada tanggal 02 Mei 2020.

B. Uno, Hamzah dan Mohamad Nurdin, 2011, *Belajar Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya Wina, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Izzan Ahmad, 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora.

Hidayati Nur, 2011, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak*, Malang: Bintang Sejahtera Press..